

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pedoman organisasi Rumah Sakit Umum menyatakan bahwa Rumah Sakit Umum harus melaksanakan beberapa fungsi, satu diantaranya adalah fungsi menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis. Dalam hal penunjang medis, pelayanan farmasi merupakan pelayanan yang penting. Instalasi farmasi adalah di Rumah Sakit merupakan unit satu-satunya yang mengadakan barang farmasi, mengelola, mendistribusikan kepada pasien dan bertanggung jawab atas semua barang farmasi yang beredar di Rumah Sakit serta bertanggung jawab atas pengadaan dan penyajian informasi obat yang siap pakai bagi semua pihak di Rumah Sakit, baik petugas maupun pasien (Aditama, 2010).

Secara kontinyu Rumah Sakit menyediakan obat-obatan kepada pasien, kegagalan dalam penyediaan obat-obatan berpotensi menurunkan citra Rumah Sakit terhadap pelanggan internal maupun eksternal. Sehingga perencanaan pengadaan obat-obatan digudang farmasi menjadi penting dalam pemenuhan kebutuhan farmasi dan unit terkait Rumah Sakit (Budiyanti, 2012).

Fungsi dari farmasi adalah menyediakan barang farmasi tertentu agar dapat memenuhi kebutuhan konsumsi obat-obatan pasien. Gudang farmasi mengadakan persediaan farmasi yang selanjutnya didistribusikan kepada depo rawat inap, rawat jalan dan apotek, secara berkesinambungan sehingga bila terjadi kegagalan dalam penyediaan akan berdampak pada pelayanan kepada pasien yang dapat menurunkan citra Rumah Sakit.

Menurut Aditama (2010), pengadaan barang yang dalam sehari-hari disebut juga pembelian, merupakan titik awal dari pengendalian persediaan.

Jika titik awal sudah tidak tepat, maka pengendalian akan sulit dikontrol. Pembelian harus sesuai, sehingga ada keseimbangan antara pemakaian dan pembelian. Perencanaan pengadaan obat harus sedemikian rupa sehingga akan siap tersedia pada saat dibutuhkan, tetapi tidak tertumpuk terlalu banyak. Sehingga harus ada perencanaan yang baik dalam menentukan kebutuhan, baik waktu, jumlah barang atau bahan yang diperlukan tersedia (*just in time inventory*).

Inventarisasi mengacu pada stok produk yang diselenggarakan untuk memenuhi permintaan di masa mendatang. Tujuannya adalah menciptakan keseimbangan antara persediaan dan permintaan, oleh karena itu hasil stock opname harus seimbang dengan permintaan atas satu waktu tertentu (misalnya satu atau dua bulan atau kurang dari satu tahun).

Di Rumah Sakit Qadr Karawaci Tangerang terdapat beberapa kasus stok obat kosong yang disampaikan oleh petugas gudang farmasi. Sehingga obat-obat tersebut harus ditebus di luar Rumah Sakit Qadr Karawaci Tangerang. Adanya banyak obat yang kosong tersebut merupakan pertanda adanya masalah dalam perencanaan obat terutama tentang safety stock agar tidak terjadi kekosongan stock obat di gudang farmasi maupun instalasi farmasi sendiri.

Berikut beberapa Stok Obat yang Kosong di Gudang Farmasi RS Qadr pada bulan September 2016; Ranitidin Injeksi, Ciprofloxacin, Omeprazole, Ramipril, Asam Mefenamat, Gliquidone, Rhinofed dan Lansoprazolale.

Penulis menyadari bahwa permasalahan kekosongan stok obat di gudang farmasi ini harus segera ditanggulangi karena dirasa penting bagi pasien maupun dalam hal pelayanan Rumah Sakit khususnya pada bagian farmasi, oleh sebab itu penulis memilih judul tersebut.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Penerapan Sistem *Safety Stock* Obat Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Qadr Rumah Sakit Tahun 2016”.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Gambaran Umum Rumah Sakit Qadr Tahun 2016.
- b. Mengetahui Gambaran Gudang Farmasi RS Qadr Tahun 2016.
- c. Mengetahui Gambaran Input (*Man, Money, Materials, Methods dan Machine*) Sistem *Safety Stock* Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Qadr Tahun 2016.
- d. Mengetahui Gambaran Proses (Peran Petugas, Perencanaan, Perumusan, dan Penentuan Kebijakan) Sistem *Safety Stock* Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Qadr Tahun 2016.
- e. Mengetahui Gambaran Output Penerapan dan Penerapan Sistem *Safety Stock* Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Qadr Tahun 2016.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan bagi Rumah Sakit Qadr untuk melakukan perencanaan dan pelaksanaan *Safety Stock* yang baik.

1.3.2 Bagi Program Studi

Terjalannya suatu kerjasama antara institusi dan lahan magang dalam upaya meningkatkan keterkaitan bagian akademik di bidang pengetahuan..

1.3.3 Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam penerapan dan perencanaan *Safety Stock* yang dibutuhkan rumah sakit.